

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PERDAMEAN KECAMATAN TANJUNG MORAWA KABUPATEN DELI SERDANG

Agatha Sofia Margareta¹, Rahma Dhani Fitria Sinaga², Nelly Moria Hutapea³, Julia Ivanna⁴
^{1, 2, 3, 4}Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Sumatera Utara, Indonesia
Email: agathasofiamargaretha@gmail.com

Article History

Received: 29-05-2024

Revision: 06-06-2024

Accepted: 08-06-2024

Published: 09-06-2024

Abstract. The purpose of this research is to determine the implementation of Village government programs in efforts to improve community welfare in Perdamean Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency, and to determine the inhibiting factors of Village government programs in efforts to improve community welfare in Perdamean Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency. This research uses field research. The data sources used are primary data sources and secondary data sources from the Perdamean Village Office. Data were analyzed using qualitative descriptive methods. The community's enthusiasm is very high in taking part in this Empowerment Training with the aim of improving their lives. Increasing people's welfare from the economic sector, namely income, has experienced good changes.

Keywords: Village Government, Welfare, Community

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program pemerintah Desa dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa perdamean kecamatan tanjung morawa kabupaten deli serdang, serta mengetahui faktor penghambat program pemerintah Desa dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa perdamean Kecamatan tanjung morawa Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan field research atau penelitian lapangan. Adapun sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder dari Kantor Desa perdamean. Data dianalisa dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Antusiasme masyarakat sangat tinggi untuk mengikuti Pelatihan Pemberdayaan ini dengan tujuan dapat memperbaiki kehidupannya. Peningkatan kesejahteraan masyarakat dari sektor perekonomian yaitu pendapatan mengalami perubahan yang baik.

Kata Kunci: Pemerintahan Desa, Kesejahteraan, Masyarakat

How to Cite: Margareta, A. S., Sinaga, R. D. F., Hutapea, N. M., & Ivanna, J (2024). Peran Pemerintah Desa dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Perdamean Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4 (2), 192-200. <http://doi.org/10.54373/ifjeb.v4i2.1152>

PENDAHULUAN

Undang-Undang Desa telah menempatkan Desa sebagai ujung tombak dari sebuah pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam sistem pemerintahan Indonesia, pemerintahan desa diposisikan sebagai penyelenggara urusan politik dan perwakilan kepentingan masyarakat setempat. Berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014, pemerintah desa diberi

kewenangan sangat besar dimana pemerintah desa bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat yang ada di desa tersebut. Badan ini bertanggung jawab atas pengembangan pemerintahan desa.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pemerintah desa adalah suatu kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga dengan sistem pemerintahannya masing-masing (dipimpin oleh kepala desa) atau desa adalah kumpulan rumah-rumah di luar kota yang merupakan satu kesatuan. Pemerintah desa adalah kepala desa, dan perangkat desa adalah organisasi pemerintahan desa. Dari definisi tersebut kita dapat menyimpulkan bahwa pemerintahan desa meliputi kepala desa dan perangkat desa (sekretaris desa, kaur, kepala desa). UU No 6 Tahun 2014 pasal 1 menjelaskan Apa itu desa yang disebut dengan nama lain, yang selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah, berhak menyelenggarakan dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa untuk hak-hak masyarakat, hak masyarakat. asal usul dan/atau hak tradisional untuk diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah desa mempunyai tugas oleh pemerintah pusat untuk mengatur masyarakat desa setempat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang ada untuk mencapai pembangunan pemerintahan. wilayah desa. Setiap desa dipimpin oleh seorang kepala desa yang dibantu oleh perangkat desa lainnya untuk mengurus segala kebutuhan desa. Setiap tingkat mempunyai fungsi dan tugasnya masing-masing. Dengan adanya pembagian tugas diharapkan setiap tingkatan dapat memaksimalkan efektifitasnya (Wulandari & Purba 2019)

Pemerintahan desa yang dimaksud dalam UU Desa adalah kepala desa dan organisasi desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Dengan kata lain pemerintah desa adalah kepala desa yang diangkat oleh organisasi desa. Didukung. Kepala desa mempunyai kewenangan untuk mengelola dan memperkuat desa. Sebab, Walikota desa merupakan orang terpilih yang mewakili suara dan keyakinan masyarakat. Menurut Siagian (2009: 142-150), pemerintahan desa dalam hal ini kepala desa dan organisasi desa setidaknya mempunyai peran, antara lain: Peran penstabil adalah Kepala desa pemerintah desa prihatin dengan stabilitas pembangunan lapangan. Untuk mewujudkan hal tersebut, para kepala desa harus mampu menjadi perantara dan menjaga ketentraman dan keharmonisan antar warga setempat, karena kita tahu bahwa dalam pelaksanaan pembangunan tidak harus ada hambatan dan relasi kekuasaan antar berbagai pemangku kepentingan, dijamin bebas konflik dan stabil (Amantha, 2021).

Peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan upaya terencana dan terlembaga yang melibatkan berbagai bentuk intervensi sosial dan pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan manusia, mencegah dan mengatasi permasalahan sosial, serta memperkuat pranata sosial. Yang dimana Tujuan pembangunan kesejahteraan masyarakat adalah untuk meningkatkan mutu hidup manusia secara menyeluruh, yang meliputi: Meningkatkan taraf hidup melalui berbagai pelayanan sosial dan jaminan sosial bagi seluruh lapisan masyarakat. Kelompok masyarakat yang kurang beruntung dan sangat rentan membutuhkan perlindungan sosial. Dan Pemberdayaan yang lebih besar melalui pembentukan sistem dan lembaga ekonomi, sosial dan publik yang melindungi martabat manusia serta Memelihara dan mengembangkan sistem nilai sosial budaya yang mendukung terselenggaranya tugas pemerintahan dan pembangunan yang mencerminkan semangat solidaritas sosial, kesejahteraan sosial, kesadaran sosial, dan tanggung jawab sosial Masyarakat disiplin sosial. Oleh karena itu kepala daerah haruslah orang yang betul-betul peduli pada nasib rakyatnya. Kepala daerah yang dipilih langsung oleh rakyat, diberikan amanat agar dapat berperan sebagai pemerintah sekaligus kepala masyarakat yang mampu menghadapi persoalan dan tantangan bersama dengan masyarakat (Nur et al., 2017). Menurut Penulis Dari hasil penelitian telah dilakukan adanya mencerminkan semangat solidaritas sosial dalam meningkatkan kesejahteraan sosial yang terletak di desa perdamean, kec. tanjung morawa, kab. deli Serdang.

Dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat maka pemerintah desa diharapkan dapat melakukan peran pembangunan, yaitu membuat dan melaksanakan program-program pembangunan desa yang sesuai dengan aspirasi, kebutuhan, kepentingan masyarakat desa. Peran perlindungan masyarakat juga penting dilakukan oleh pemerintah desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, karena aspek ini berkenaan dengan ketenteraman dan ketertiban umum di desa. Pemerintah desa harus dapat berperan dalam membina kehidupan masyarakat desa, serta membina ketenteraman dan ketertiban umum di desa (Hidete et al., 2022).

METODE

Metode adalah langkah yang sangat penting dalam melakukan sebuah Penelitian. Metodologi penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri Sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan Teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan Mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

penelitian deskriptif kualitatif dengan mencari informasi dari berbagai sumber jurnal dan hasil wawancara lapangan untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Mengumpulkan data dengan wawancara dan observasi ke lokasi penelitian

HASIL

Desa Perdamean, yang terletak di Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, merupakan sebuah desa yang memiliki karakteristik unik dan potensi yang besar dalam berbagai aspek. Secara geografis, Desa Perdamean berada dalam kawasan yang strategis dengan akses yang relatif mudah ke pusat Kecamatan Tanjung Morawa dan kota Medan, yang merupakan ibu kota provinsi. Desa ini dikelilingi oleh hamparan lahan pertanian yang subur dan perkebunan yang luas, yang menjadi salah satu aset utama bagi perekonomian lokal. Desa Perdamean memiliki iklim tropis dengan curah hujan yang cukup, sehingga sangat mendukung aktivitas pertanian dan perkebunan.

Mata pencaharian penduduk Desa Perdamean didominasi oleh sektor pertanian dan perkebunan. Sebagian besar masyarakat bekerja sebagai petani yang mengolah berbagai jenis tanaman pangan, seperti padi, jagung, dan sayur-mayur, serta tanaman perkebunan seperti kelapa sawit dan karet. Perkebunan kelapa sawit, khususnya, merupakan salah satu sumber penghasilan utama bagi banyak keluarga di desa ini, mengingat tingginya permintaan pasar baik di dalam maupun luar negeri. Selain itu, ada juga petani yang menanam tanaman hortikultura seperti buah-buahan tropis, yang tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan lokal tetapi juga untuk dipasarkan ke daerah lain.

Selain sektor pertanian, ada pula penduduk yang bergerak dalam bidang peternakan. Ternak sapi, kambing, dan ayam merupakan jenis peternakan yang umum dijumpai di Desa Perdamean. Hasil dari peternakan ini tidak hanya digunakan untuk konsumsi sendiri tetapi juga dijual sebagai sumber pendapatan tambahan. Beberapa warga juga terlibat dalam kegiatan perikanan, terutama budidaya ikan air tawar seperti lele dan nila, yang semakin populer seiring dengan meningkatnya permintaan pasar akan produk perikanan.

Pertanian dan peternakan sejumlah penduduk Desa Perdamean bekerja sebagai buruh di perkebunan besar maupun pabrik-pabrik yang berada di sekitar Kecamatan Tanjung Morawa. Pekerjaan sebagai buruh pabrik memberikan alternatif sumber pendapatan bagi keluarga, terutama bagi mereka yang tidak memiliki lahan pertanian atau keterampilan khusus di bidang agrikultur. Perkembangan industri di wilayah ini turut membuka peluang pekerjaan bagi masyarakat desa, meskipun sebagian besar masih bergantung pada sektor pertanian. Kepala Desa Perdamean, Toni Hasudungan Sitorus, memiliki visi yang jelas dalam meningkatkan

kesejahteraan masyarakat desa melalui berbagai inisiatif dan program strategis. Pemerintah desa, di bawah kepemimpinannya, telah mengambil langkah-langkah signifikan dalam memfasilitasi pembangunan infrastruktur dasar yang meliputi perbaikan jalan desa, penyediaan akses air bersih, dan pembangunan fasilitas umum seperti posyandu dan balai desa. Toni juga menekankan pentingnya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pelatihan keterampilan dan pemberian modal usaha bagi kelompok tani, nelayan, dan UMKM. Program-program ini tidak hanya bertujuan meningkatkan pendapatan masyarakat tetapi juga untuk menciptakan lapangan kerja baru dan mengurangi tingkat pengangguran. Selain itu, pemerintah desa aktif mendorong partisipasi warga dalam pengambilan keputusan melalui musyawarah desa, sehingga setiap kebijakan yang diambil dapat memenuhi kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Pendidikan juga menjadi prioritas utama dengan peningkatan fasilitas sekolah dan program beasiswa untuk siswa berprestasi namun kurang mampu.

Kesejahteraan masyarakat tidak hanya diukur dari aspek ekonomi tetapi juga dari aspek sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, desa Pardamean juga fokus pada upaya pelestarian lingkungan melalui program penghijauan dan pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, LSM, dan sektor swasta, terus diperkuat untuk memastikan bahwa setiap program yang dijalankan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat. Melalui pendekatan holistik dan inklusif ini, Kepala Desa Pardamean yakin bahwa kesejahteraan masyarakat dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan. Kehidupan sosial masyarakat Desa Pardamean ditandai dengan gotong royong dan kebersamaan yang kuat. Tradisi ini tercermin dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan, seperti kerja bakti untuk membangun atau memperbaiki fasilitas umum, serta dalam perayaan-perayaan adat dan keagamaan. Pemerintah desa juga aktif dalam mengembangkan program-program pemberdayaan masyarakat, seperti pelatihan keterampilan dan pendampingan usaha, guna meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan penduduk.

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014, pasal 1, ayat (2) tentang Desa menjelaskan, bahwa Pemerintah Desa adalah "penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia". Sedangkan penyelenggaranya adalah Pemerintah Desa, yaitu Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dan yang dibantu oleh perangkat Desa atau yang disebut dengan nama lain. Dimana, dalam penyelenggaraan Pemerintahan Desa tersebut berdasarkan asas Kepastian Hukum, tertib penyelenggaraan pemerintahan, tertib kepentingan umum, keterbukaan, proporsionalitas, profesionalitas, akuntabilitas, efektifitas, dan efisiensi, kearifan local, keberagaman, dan partisipatif. Sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa, maka pemerintah Desa memiliki

fungsi salah satunya: melaksanakan pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan, dan melaksanakan pembinaan perekonomian Desa (Queen & Widi, 2016)

Dengan potensi yang dimiliki dan dukungan dari pemerintah serta partisipasi aktif masyarakat, Desa Perdamean memiliki peluang besar untuk terus berkembang dan meningkatkan kesejahteraan penduduknya. Pengembangan infrastruktur, peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, serta diversifikasi ekonomi adalah beberapa aspek yang dapat lebih ditingkatkan untuk mencapai tujuan tersebut. Desa Perdamean, dengan segala keunikannya, terus berupaya untuk menjadi desa yang mandiri, sejahtera, dan berdaya saing tinggi di masa depan. Secara teoritis bahwa pemerintah desa sesuai dengan kewenangan yang dimiliki dapat menjalankan peran meningkatkan kesejahteraan melalui peran pelayanan umum (pelayanan publik). Sebagaimana disebutkan dalam UU.No.6 Tahun 2014 Tentang Desa, bahwa kewenangan desa meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat desa. Kewenangan desa meliputi: kewenangan berdasarkan hak asal usul, kewenangan lokal berskala desa, kewenangan yang ditugaskan oleh pemerintah, pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten/kota. Dengan kewenangan desa tersebut maka pemerintah desa diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui peran pelayanan umum (pelayanan publik) yang menjadi ruang lingkup tugas pemerintah desa. Peran pelayanan umum pemerintah desa didefinisikan sebagai peran pemerintah desa dalam menyediakan dan menyelenggarakan layanan jasa kepada masyarakat desa dengan cepat, tepat, akurat, dan berkualitas (Hidete et al., 2022)

Implementasi peran pemerintah desa dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Perdamean melibatkan berbagai aspek penting yang harus dikelola dengan baik untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan dan merata. Pemerintah desa memainkan peran sentral sebagai penggerak utama dalam mengidentifikasi kebutuhan, merencanakan program, dan melaksanakan berbagai kegiatan yang bertujuan meningkatkan taraf hidup warga desa. Dalam konteks ini, pemerintah desa Perdamean memulai dengan pemetaan potensi dan permasalahan yang ada di wilayahnya melalui partisipasi aktif masyarakat. Proses ini melibatkan kegiatan musyawarah desa yang transparan dan inklusif, di mana semua kelompok masyarakat, termasuk perempuan, pemuda, dan kelompok marginal, diberi ruang untuk menyampaikan aspirasi dan usulan mereka. Salah satu langkah awal yang diambil oleh pemerintah desa Perdamean adalah peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendidikan. Pemerintah desa bekerja sama dengan lembaga pendidikan dan

organisasi non-pemerintah untuk mengadakan berbagai pelatihan keterampilan, seperti pertanian modern, kerajinan tangan, dan kewirausahaan. Dengan adanya pelatihan ini, masyarakat tidak hanya memiliki kemampuan untuk meningkatkan produktivitas kerja mereka, tetapi juga membuka peluang usaha baru yang dapat menambah penghasilan keluarga. Selain itu, pendidikan formal juga ditingkatkan dengan memberikan beasiswa kepada siswa berprestasi dan mendukung sarana serta prasarana sekolah agar lebih layak dan mendukung proses belajar mengajar.

Toni Hasudungan Sitorus selaku aparat Pemerintah desa Perdamean juga mengatakan bahwa mereka juga fokus pada pembangunan infrastruktur dasar yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Jalan desa yang baik, jembatan, fasilitas air bersih, dan listrik menjadi prioritas utama. Infrastruktur yang memadai tidak hanya mempermudah akses transportasi dan komunikasi, tetapi juga menjadi dasar penting untuk aktivitas ekonomi yang lebih produktif. Dengan jalan yang lebih baik, misalnya, petani dapat mengangkut hasil panen mereka ke pasar dengan lebih efisien dan dalam kondisi yang lebih baik, sehingga pendapatan mereka pun meningkat. Demikian pula, akses air bersih dan listrik memungkinkan masyarakat untuk menjalankan kegiatan sehari-hari dengan lebih sehat dan efisien. Di bidang kesehatan, pemerintah desa Perdamean mengambil langkah proaktif dengan mendirikan pusat kesehatan desa (Puskesmas) dan mengadakan program-program kesehatan preventif seperti imunisasi, pemeriksaan kesehatan rutin, dan edukasi mengenai sanitasi serta gizi. Puskesmas dilengkapi dengan tenaga medis yang memadai dan fasilitas kesehatan dasar yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Pemerintah desa juga menjalin kerja sama dengan dinas kesehatan setempat untuk mendapatkan dukungan dalam bentuk obat-obatan dan pelatihan tenaga kesehatan. Edukasi kesehatan dilakukan secara rutin melalui posyandu dan kegiatan penyuluhan di sekolah-sekolah untuk memastikan bahwa pengetahuan tentang pentingnya hidup sehat merata di seluruh desa.

Dalam hal ekonomi, pemerintah desa Perdamean menggalakkan berbagai program pemberdayaan ekonomi berbasis masyarakat. Salah satunya adalah pembentukan kelompok-kelompok usaha bersama (KUB) yang mendapatkan modal awal dari dana desa. Kelompok ini bisa bergerak di berbagai bidang, seperti pertanian, peternakan, perikanan, dan industri rumah tangga. Pemerintah desa juga memfasilitasi akses pasar bagi produk-produk lokal dengan mengadakan bazar desa dan bekerja sama dengan pasar-pasar di kota terdekat. Selain itu, pemerintah desa mendorong pemanfaatan teknologi digital untuk memasarkan produk secara online, yang memungkinkan produk desa Perdamean dikenal lebih luas dan mendapatkan pembeli dari berbagai daerah. Partisipasi masyarakat dalam semua program ini menjadi kunci

suksesnya implementasi kebijakan pemerintah desa. Pemerintah desa Perdamean selalu mengedepankan prinsip partisipatif dan inklusif, memastikan bahwa semua warga desa terlibat dalam setiap tahap pembangunan, dari perencanaan hingga evaluasi. Musyawarah desa secara berkala diadakan untuk mengevaluasi program-program yang sudah berjalan dan merencanakan langkah ke depan. Transparansi dalam pengelolaan anggaran juga menjadi perhatian utama, di mana laporan keuangan desa dipublikasikan secara rutin dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat. Dengan demikian, kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa meningkat, yang pada gilirannya memperkuat kerjasama dalam menjalankan berbagai program pembangunan.

KESIMPULAN

Desa Perdamean juga memiliki kelompok usaha kecil dan menengah (UKM) yang bergerak dalam berbagai bidang, seperti kerajinan tangan, produksi makanan olahan, dan jasa. UKM ini berperan penting dalam perekonomian desa dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Misalnya, beberapa warga memproduksi keripik singkong dan pisang, yang telah menjadi produk unggulan desa dan dipasarkan ke berbagai daerah. Implementasi peran pemerintah desa dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Perdamean melibatkan berbagai aspek penting yang harus dikelola dengan baik untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan dan merata. Pemerintah desa memainkan peran sentral sebagai penggerak utama dalam mengidentifikasi kebutuhan, merencanakan program, dan melaksanakan berbagai kegiatan yang bertujuan meningkatkan taraf hidup warga desa.

REFERENSI

- Amantha, Goestyari Kurnia. 2021. "Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja* 47(1): 67–79. <https://ejournal.ipdn.ac.id/JIPWP/article/download/1490/976/>
- Mario Juan cd hidete, arie J. Rorong, Noie R.A. Palar. 2022. "Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Didea Mawea Kecamatan Tobelo Timur Kabupaten Halmahera Utara." *Jap* VIII (113): 12–20. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/view/38157/34867>.
- Nur, A, Achsanuddin Ua, A Nur Fitrianti, and Feni Melinda. 2017. "Upaya Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Ulujangang Kecamatan Bontolempangan." *Jurnal Ekonomi Balance Fakultas Ekonomi Dan Bisnis* 13(1): 140–48. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/balance>.

- Wulandari, and B Purba. 2019. “Analisis Program Pemerintah Desa Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.” *Publik Reform*: 39.
<https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/jupublik/article/download/1245/1043>.
- Queen, Valentine, and Asih Widi. 2016. “Peran Pemerintah Desa Dalam Mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).” 5(2): 59–63.
<https://www.neliti.com/id/publications/101802/peran-pemerintah-des-dalam-mengelola-badan-usaha-milik-des-bumdes>
- Ekonomi, Jurnal, Balance Fakultas, and Ekonomi Dan. 2017. “Upaya Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Ulujiang Kecamatan Bontolempangan.” 13(1): 140–48.
- Publik, Jurnal, and Reform Undhar. 2019. “36 | Edisi 6 Juni-Desember 2019 | Jurnal Publik Reform Undhar Medan.”: 36–47.